

**ANALISIS TATANIAGA KOMODITI GAMBIR ASAL
KENAGARIANBARUNG-BARUNGBELANTAIKECAMATAN
KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

SYUKRAH ALHAMDA NURDI

1910221076

**PEMBIMBING I
PEMBIMBING II**

**: Dr Dian Hafizah, SP,M.Si
: Cipto Budiman S.Si, MM**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS TATANIAGA KOMODITI GAMBIR ASAL KENAGARIAN BARUNG-BARUNG BELANTAI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan saluran tataniaga, margin tataniaga, bagian yang diterima petani, keuntungan dan efisiensi tataniaga yang diterima petani gambir di Kenagarian Barung-Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua saluran pemasaran, yaitu saluran I (petani-pedagang besar-eksportir), saluran II (petani-pedagang pengumpul-pedagang besar-eksportir). Fungsi pemasaran yang dilakukan oleh petani, pedagang pengumpul dan pedagang besar terdiri dari fungsi pertukaran, fungsi fisik dan fungsi fasilitas. Margin tataniaga yang paling kecil terdapat pada saluran II yaitu sebesar Rp.58.737,00/kg sedangkan untuk margin pemasaran yang paling besar terdapat pada saluran I yaitu sebesar Rp.59.273,00/kg. Farmer's share yang paling besar terdapat pada saluran II yaitu 22,29% dan yang terkecil terdapat pada saluran I yaitu 22,06%. Saluran pemasaran yang efisien berdasarkan efisiensi biaya pemasaran gambir adalah saluran I yaitu sebesar 1,30%. Hal ini dikarenakan saluran I memiliki nilai persentase efisiensi pemasaran yang kecil yaitu 1,30% dibandingkan dengan saluran II yaitu 2,11%. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan bahwa (1) petani sebaiknya memasarkan gambir seperti saluran I, (2) pemerintah diharapkan dapat melakukan sosialisasi mengenai harga pasar gambir agar petani mengetahui harga yang berlaku dan tidak merasa dibohongi oleh lembaga.

Katakunci: Efisiensi Pemasaran, Gambir dan Tataniaga.



Analysis of the marketing system of gambier commodities from Barung-Barung Belantai Village, XI Tarusan sub-District, Pesisir Selatan Regency

ABSTRACT

This research aims to describe marketing channels, marketing margins, profit sharing received by farmers, profits and efficiency of the marketing system received by gambier farmers in Barung-Barung Belantai village, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency. The method used is qualitative and quantitative, and data collection use a survey method. The study found two marketing channels: channel I (farmer- wholesaler-exporter), and channel II (farmer-collector-trader-wholesaler-exporter). The marketing function carried out by farmers, collecting traders, and wholesalers consists of the exchange, physical, and facility functions. The smallest marketing margin is in channel II, namely IDR 58,737.00/kg, while the largest marketing margin is in channel I, namely IDR 59,273.00/kg. The largest farmer's share is in channel II, 22.29%, and the smallest is in channel I, 22.06%. An inefficient marketing channel based on gambier's marketing cost efficiency is channel I, which is 1.30%. In addition, channel I has a small marketing efficiency percentage value, 1.30%, compared to channel II, 2.11%. The study suggests that (1) farmers should market gambier according to the channel I pattern (2) the government is expected to carry out outreach regarding the market price of gambier to ensure farmers are aware of the current price and do not feel defrauded by institutions.

Keywords: *Marketing Efficiency, Gambier and Commerce System.*

